

TRADISI NYANTRI LANSIA

DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM JOMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh :

Faza Naila Rohmatillah

NIM. A92216122

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Faza Naila Rohmatillah

NIM : A92216122

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 20 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



FAZA NAILA R.

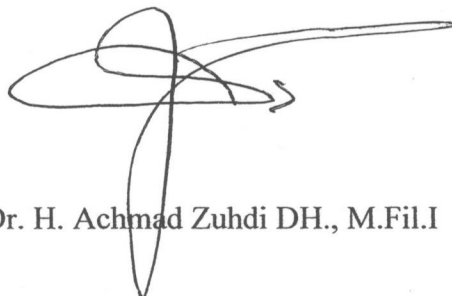
NIM . A92216122

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 20 Desember 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. H. Achmad Zuhdi DH., M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

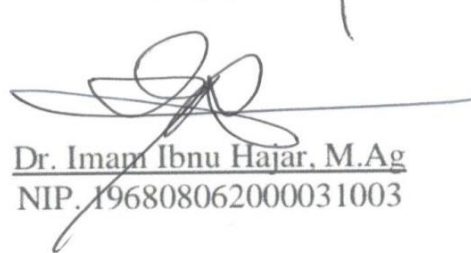
Skripsi ini ditulis oleh Faza Naila Rohmatillah (A92216122) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Desember 2019

Ketua/Pembimbing



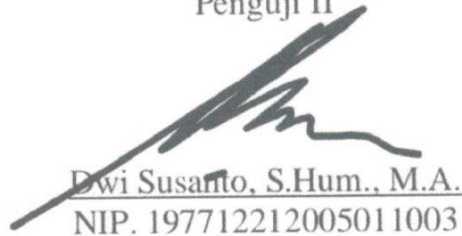
Dr. H. Achmad Zuhdi DH., M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Penguji I



Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag
NIP. 196808062000031003

Penguji II



Dwi Susanto, S.Hum., M.A.
NIP. 197712212005011003

Sekretaris



Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag
NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAZA HAILA ROHMATILLAH
NIM : A92216122
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA / SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : fazanaila123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TRADISI HAJATRI LAHSIA DI PONDOK PESANTEN DARUL
ULUM JOMBANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 JANUARI 2019

Penulis


(FAZA HAILA R.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

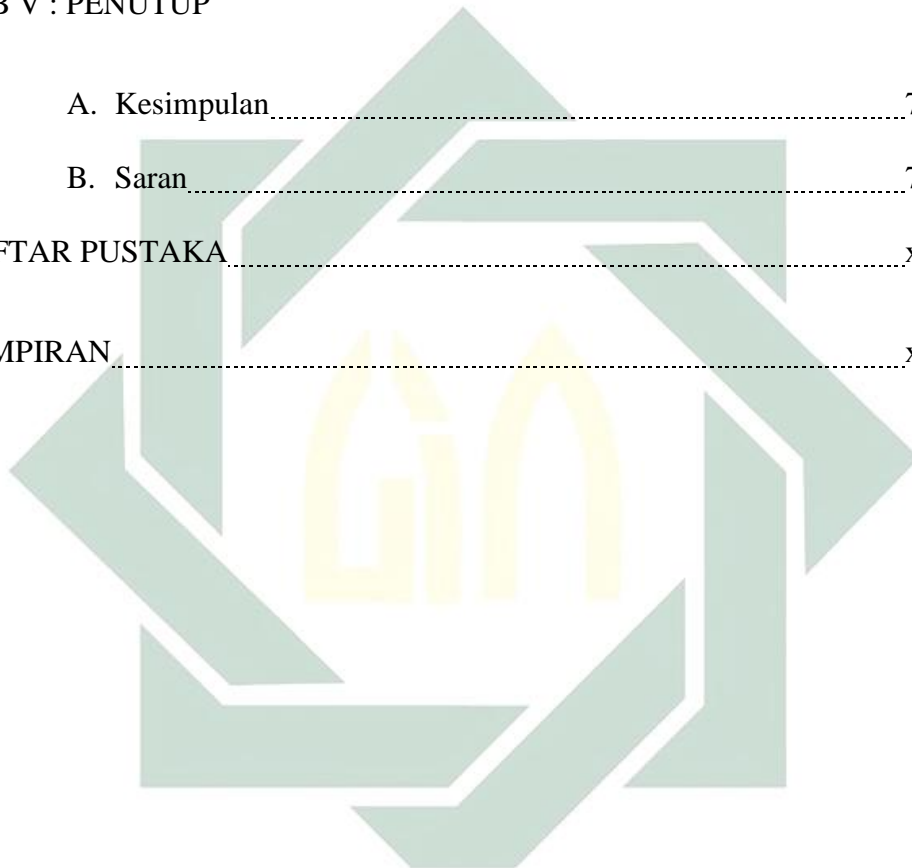
Skripsi yang mengkaji tentang Tradisi *Nyantri* Lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Adapun masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana profil Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang? 2) Bagaimana asal mula tradisi *nyantri* lansia yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang? Dan 3) Bagaimana perkembangan tradisi *nyantri* lansia yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang?.

Untuk menulis skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah. Metode ini terdiri dari empat tahap penelitian yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber) dan historiografi (penulisan sejarah). Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan pendekatan sosiologis. Pendekatan historis ini digunakan oleh penulis agar dapat menjelaskan tentang sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Sedangkan pendekatan sosiologis digunakan untuk menjelaskan tentang tradisi *nyantri* lansia dan juga perkembangannya. Penelitian ini menggunakan teori rasionalitas yang merupakan sebuah konsep teoritik dari Max Weber.

Dengan rumusan masalah yang ada serta dari penelusuran sumber-sumber primer dan sekunder yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa: 1) Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1885 oleh KH. Tamim Irsyad. Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang pada mulanya dikenal dengan sebutan pondok Rejoso akan tetapi terjadi perubahan dari nama Rejoso ke Darul Ulum pada tahun 1933 oleh KH. Dahlan Kholil. 2) Tradisi ini ada karena keinginan dari individu dan sekelompok orang untuk belajar ilmu dzikir di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. 3) Perkembangan tradisi *nyantri* ini bisa dilihat dalam tiga hal yaitu dari santri, kegiatan serta sarana dan prasarannya.

Kata kunci : Tradisi, Pesantren, *Nyantri*, Lansia

1. Jumlah Santri Lansia.....	59
2. Daerah Asal Santri Lansia.....	62
B. Kegiatan Tradisi <i>Nyantri</i> Lansia.....	63
C. Sarana dan Prasarana Tradisi <i>Nyantri</i> Lansia.....	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
LAMPIRAN.....	xx



heuristik, verifikasi atau kritik sumber dan interpretasi belum menjamin terciptanya keberhasilan dalam penulisan sejarah. dalam tahap ini peneliti diharapkan untuk menyajikan suatu peristiwa sejarah dengan bahasa yang baik dan benar, sehingga orang lain yang membacanya dapat memahami.

Dalam penyusunan sejarah yang bersifat ilmiah ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang berjudul ‘Tradisi *Nyantri* Lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang’ mengacu pada pedoman penulisan skripsi jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Penulisan hasil laporan penelitian ini menggunakan metode diakronik dan sinkronik yaitu dengan menjelaskan dan mendalami secara tematik yang tetap memperhatikan konteks.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah tata urutan dalam penyusunan suatu tulisan yang memberikan gambaran secara umum atau garis besar mengenai isi kandungan yang terdapat dalam suatu penulisan. Adapun secara keseluruhan keseluruhan, tulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I berisi Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kajian teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Bab ini merupakan awal bagi penulis untuk mulai mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian yang telah diperoleh. Yang

dibahas dalam bab ini yaitu awal berdirinya pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren serta kepemimpinan pondok pesantren tahun 1885-1993.

BAB III berisi mengenai asal mula terjadinya tradisi *nyantri* lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan asal mula tradisi *nyantri* lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dan untuk mengetahui motivasi dan pelopor adanya tradisi tersebut, serta untuk mengetahui kegiatan awal tradisi *nyantri* lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

BAB IV menjelaskan tentang perkembangan tradisi *nyantri* lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jumlah santri dan daerah asal santri, kegiatan santri lansia serta sarana dan prasarana tradisi *nyantri* lansia.

BAB V berisikan penutup, yakni kesimpulan sebagai jawaban atas seluruh permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I. Pada bab ini juga berisikan saran-saran.

periode ini pembagian tugas kelembagaan sudah lebih rinci dan disesuaikan dengan potensi perseorangan yang duduk di personalia lembaga seperti Pondok Pesantren Darul Ulum, Universitas Darul Ulum, dan Tarekat *Qadiriyyah wan Naqsabandiyah*. Tiap-tiap lembaga terikat oleh nilai dan norma yang ada pada misi kelembagaan Darul Ulum. Misi kelembagaan Darul Ulum termuat dalam garis besar *khittah Trisula* yang merupakan suatu rangkuman nilai dan norma yang menjadi misi pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum.

Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum pada periode ini yaitu KH. Moh. As'ad Umar dan sekretarisnya Kiai Kholil dalam pengerjaan tugasnya dibantu oleh beberapa koordinator seperti koordinator pengajian, koordinator keuangan, koordinator keamanan dan ketertiban, koordinator pendidikan serta koordinator kesehatan dan olahraga.

Selain kemajuan dalam kepengurusan kelembagaan, dalam periode ini juga terjadi kemajuan di bidang pendidikan, bidang pembangunan, serta sarana fisik Pondok Pesantren Darul Ulum. Pada periode ini, lembaga pendidikan kejuruan telah berkembang dari periode sebelumnya. Lembaga pendidikan kejuruan bertujuan untuk melengkapi lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum. Berikut adalah sekolah kejuruan yang didirikan adalah program komputer tahun 1988, SMEA Darul Ulum pada tahun 1989, AKPER pada tahun 1991, serta STM Darul Ulum tahun 1992.

mengintensifkan diri untuk melakukan dzikir sesuai dengan yang diajarkan oleh mursyid. Motivasi terbesar para santri untuk mengikuti tradisi *nyantri* lansia ini adalah untuk mengikuti kegiatan tarekat yang diadakan setiap hari kamis di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para santri lansia sebenarnya tidak seformal santri Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang pada umumnya. Kegiatan yang dilakukan lebih banyak pada aktivitas pribadi seperti sholat wajib, sholat sunnah dan wirid.

3. Perkembangan tradisi *nyantri* ini bisa dilihat dalam tiga hal yaitu dari santri, kegiatan serta sarana dan prasarananya. Santri lansia pada masa sekarang yaitu pada tahun 2017-2019 tidak sebanyak santri pada era tahun 90-an. Jika pada zaman dahulu yang *nyantri* di Pondok Pesantren pada bulan ramadhan bisa mencapai angka 200 hingga 300 orang. Pada ramadhan tahun 2000-an, jumlah santri lansia hanya berkisar 100 orang. Diketahui dalam data yang ditulis oleh ketua jama'ah santri lansia di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, jumlah santri pada bulan ramadhan tahun ini hanya berkisar 70 orang. Kegiatan yang dilakukan oleh para santri lansia di era sekarang sudah banyak mengalami perkembangan dari kegiatan yang berorientasi pada diri sendiri hingga adanya kegiatan *manaqib*, *diba'an* dan lain sebagainya. Dan untuk sarana dan prasarana untuk para santri lansia juga semakin berkembang dengan adanya renovasi masjid pada tahun 2017 silam. Kantor pusat yang menjadi bangunan penting di pondok pesantren juga menjadi bagian penting adanya kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh para snatri lansia yaitu acara

